

Tanaman Nenas, Solusi Cacingan Pada Sapi Dan Kambing

Luh Gde Sri Astiti



Seluruh bagian tanaman nenas dapat digunakan sebagai obat cacing pada ternak (kiri) Limbah tanaman nenas di pedagang buah di pasar-pasar tradisional (kanan)

Tujuan beternak adalah untuk mendapatkan produksi yang optimal. Namun umumnya capaian ini tidak dapat diraih karena berbagai penyebab, diantaranya adalah penyakit cacingan. Penyakit cacingan sangat mudah menjangkiti ternak sapi dan kambing mengingat pemeliharaan ternak ini di wilayah pedesaan di Indonesia masih dilakukan secara sederhana. Penyakit cacingan disebabkan oleh berbagai jenis cacing misalnya cacing gilig (*nematode*), cacing pipih, (*trematode*) dan cacing hati (*cestode*). Gejala ternak menderita cacingan sangat bervariasi tergantung dari jenis cacing yang menginfestasi ternak tersebut. Adapun gejala umum yang dapat diamati bila ternak sapi dan kambing menderita penyakit cacingan adalah: perut buncit, bulu berdiri, berat badan tidak bertambah sesuai umur, kurus terkadang diare atau sembelit, kekurangan sel darah merah (*anemia*) dan bila sakit berlanjut dapat menyebabkan kematian. Untuk memastikan ternak yang dipelihara menderita cacingan dapat dilakukan dengan mengambil bagian kotoran ternak yang masih baru kemudian di kirim ke laboratorium untuk di ketahui ada tidaknya telur cacing dalam kotoran tersebut. Bila ditemukan adanya telur cacing maka ternak dinyatakan menderita cacingan. Dalam manajemen pemeliharaan ternak intensif, pemeriksaan untuk mendeteksi penyakit cacingan mutlak dilakukan. Adanya penyakit cacingan menyebabkan banyak kerugian ekonomi karena pertumbuhan ternak yang tidak optimal dan dapat menyebabkan kematian ternak.

Salah satu upaya yang murah, aman dan mudah untuk mengendalikan penyakit cacingan terutama yang disebabkan oleh cacing *nematode* adalah dengan menggunakan tanaman nenas (*Ananas comosus*). Seluruh bagian tanaman nenas baik daun, buah, kulit buah ataupun daun mahkota dapat digunakan untuk mengendalikan penyakit cacingan. Adanya kandungan *pectin*, *sistein proteinase (ananain, bromelin dan stem bromelin)* dan garam oxalate pada tanaman nenas memiliki khasiat sama dengan obat-obat kimiawi.

Cara mengendalikan penyakit cacingan dengan tanaman nenas adalah sebagai berikut :
Sebelumnya pilih bahan yang akan digunakan misalnya daun, daun mahkota, kulit buah atau buah nenas yang tua atau muda. Kemudian bahan tadi dibersihkan dari kotoran dan duri selanjutnya dapat langsung diberikan dalam bentuk segar dengan dosis anjuran 600mg/kg BB ternak atau dapat di perkirakan per ekor kambing dewasa diberikan 1 genggam tanaman nenas dan 1 ekor sapi dewasa 5 genggam tanaman nenas. Pemberian tanaman nenas sebaiknya diulang 7-10 hari untuk pencegahan penyakit cacingan. Untuk menghindari keguguran, sebaiknya pengobatan dengan tanaman nenas tidak dilakukan pada ternak bunting terutama ternak bunting kurang dari 3 bulan.